

Analisis Potensi Bahaya Dengan Menggunakan Metode *Job Safety Analysis* di Peternakan Ayam Desa Pinabetengan

Feronica Vioni Sondakh*, Sekplin A. S. Sekeon*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Mengenali bahaya di tempat kerja perlu adanya konfirmasi dan identifikasi keberadaan bahaya di tempat kerja dengan memutuskan pengaruh bahaya serta berapa parah risiko bahaya dan pengendalian atau pemecahan masalah dari bahaya tersebut. Dalam proses identifikasi bahaya serta penilaian risiko di tempat kerja dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA). Penerapan metode JSA ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi potensi bahaya yang ada pada area kerja dengan mengaitkan antara para pekerja, proses bekerja, peralatan kerja dan lingkungan kerja agar para pekerja terhindar dari kecelakaan yang dapat menyebabkan kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahaya-bahaya pada pekerja peternak ayam di desa Pinabetengan dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA). Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan penelitian Kualitatif. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri bersama dengan lembar *job safety analysis*, alat perekam, kamera dan alat tulis. Menurut wawancara bahaya yang dapat terjadi pada saat membersihkan kandang yaitu terkena debu dari serbuk-serbuk yang biasa digunakan untuk kandang ayam, terpapar virus dan bakteri yang ada pada kotoran ayam saat membesihkan dan terkena bahan kimia pada saat menyemprotkan obat untuk kandang ayam. Penggunaan APD seperti masker dan kacamata pelindung sangat berfungsi untuk mencegah debu agar tidak terhirup dan tidak terkena dimata oleh pekerja, serta membersihkan diri saat selesai membersihkan kandang ayam.

Kata Kunci: Analisis Keselamatan Kerja

ABSTRACT

Recognizing hazards in the workplace requires confirmation and identification of the presence of hazards in the workplace by determining the effect of the hazard and how severe the hazard risk is and controlling or solving the problem of the hazard. In the process of hazard identification and risk assessment in the workplace, it can be done using the *Job Safety Analysis* (JSA) method. The application of the JSA method aims to analyze and identify potential hazards in the work area by linking workers, work processes, work equipment and the work environment so that workers avoid accidents that can cause losses. This study aims to analyze the hazards of chicken farmer workers in Pinabetengan village using the *Job Safety Analysis* (JSA) method. In accordance with the objectives of the study, the researchers used qualitative research. The instruments used in this study were the researchers themselves who were assisted with *job safety analysis* sheets, recording devices, cameras and stationery. According to the interview, the dangers that can occur when cleaning the cage are exposure to dust from the powders commonly used for chicken coops, exposure to viruses and bacteria present in chicken manure when cleaning and exposure to chemicals when spraying medicine for chicken coops. The use of PPE such as masks and protective goggles is very useful to prevent dust from being inhaled and from being exposed to the eyes by workers, as well as cleaning yourself when you finish cleaning the chicken coop.

Kata Kunci: *Job Safety Analysis*

Pendahuluan

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah hal yang sangat penting untuk melindungi pekerjadan perundang-undangan ketenagakerjaan. Disamping itu keselamatan dan kesehatan kerja dapat diharapkan untuk menciptakan kenyamanan

K3 yang tinggi Data yang dikemukakan Biro Pelatihan Tenaga Kerja 3% diakibatkan oleh bencana alam, 24% lingkungan atau peralatan tak memenuhi syarat, 73% sikap tak aman. Dalam proses identifikasi bahaya serta penilaian risiko di tempat kerja dapat

dilakukan dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)*.

Mengidentifikasi bahaya di tempat kerja, sangat penting untuk mengetahui dan mengidentifikasi keberadaan risiko di tempat kerja dengan menentukan dampak bahaya dan tingkat keparahan risiko bahaya, mengelola atau menyelesaikan masalah identifikasi bahaya. Penilaian risiko di tempat kerja dilakukan dengan menggunakan pendekatan JSA. Penerapan JSA dalam menganalisis potensi bahaya di area kerja dengan mengaitkan pekerja, proses kerja, peralatan kerja, dan lingkungan kerja untuk menghindari kecelakaan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pekerja.

Survei awal yang dilakukan terdapat 3 peternakan ayam di desa Pinabetengan dengan jumlah 21 pekerja. Mereka melakukan pekerjaan dari pagi hingga sore dengan tahapan-tahapan yaitu sebelum ayam masuk, tempat harus disterilkan terlebih dahulu kemudian dimasukan serbuk padi lalu disterilkan kembali agar kuman-kumannya mati selanjutnya tempat dipasang alat untuk makan dan suhu didalam ruangan diatur disesuaikan dengan kondisi cuaca yang ada diluar ruangan setelah itu ayam diberikan makan dan vitamin tiap pagi dan malam. Meskipun belum ada kecelakaan kerja tetapi banyak risiko dan bahaya yang dapat ditimbulkan dari pekerjaan beternak ayam.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan tujuan menganalisis potensi bahaya menggunakan JSA di peternakan ayam desa Pinabetengan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2021 sampai Februari 2022 dengan jumlah responden sebanyak 4 orang yaitu pemilik peternakan ayam 1 orang, pekerja bagian mesin 1 orang, pemberi makan ayam 1 orang dan pembersih kandang 1 orang.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Informan

Tabel 1. Karakteristik informan

	Umur	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Lama Kerja	Singkatan
Informan 1	36 Tahun	Pemilik	S1	2 Tahun	I1
Informan 2	33 Tahun	Bagian Mesin	SD	2 Tahun	I2
Informan 3	40 Tahun	Bagian Pemberi Makan Ayam	SMP	2 Tahun	I3
Informan 4	40 Tahun	Bagian Pembersih Kandang Ayam	SMA	2 Tahun	I4

Tahapan Pengoperasian Mesin

Hal pertama yang dilakukan pada saat mengoperasikan mesin yaitu memasang panel, panel ini harus diaktifkan terus menerus untuk mengatur semua alat yang ada di dalam kandang, kemudian ada sensor untuk mengatur suhu yang terhubung dengan mesin selanjutnya memasang blower ini digunakan untuk ayam yang berusia lebih dari 12 hari gunanya untuk membuang bau yang ada di kandang ayam dan ada mesin *coolingbad* yakni mesin pendingin yang nanti dipakai saat musim panas. Untuk ayam yang berusia 1-12 hari menggunakan mesin pemanas ayam.

Tahap Memberi Makan Ayam

Tahap memberi makan ayam ada 2 cara yaitu manual dan menggunakan mesin. Memberi makan manual untuk ayam berumur 1-5 hari sedangkan memberi makan ayam menggunakan mesin untuk ayam berusia 1 minggu, waktu makan ayam diberikan pada jam 8 pagi dan jam setengah 5 sore dengan durasi makan 1 jam di lanjutkan dengan memberikan antibiotik di pagi hari dan vitamin di sore hari.

Hasil Job Safety Analysis pada pekerja pengoperasian mesin

Bahaya-bahaya yang dapat ditimbulkan dalam proses pengoperasian mesin panel, mesin pengatur suhu, mesin blower, mesin cooling dan mesin pemans seperti tersengat aliran listrik, kebisingan dan tertimpa penutup mesin. Jenis pengendalian yang dapat dilakukan yaitu memastikan panel kering dan menggunakan sarung tangan karet saat menyalakan mesin, menggunakan alat penyangga anggar tidak tertimpa penutup mesin serta menggunakan *ear plug* untuk kebisingan. Dalam pekerjaan mengangkat karung makanan ayam, memasang mesin pemberi makan ayam, saat memberi makan ayam secara manual dan saat memberi vitamin dan antibiotik, terdapat bahaya yaitu nyeri punggung, tersengat listrik dan dipatok ayam. Tindakan pengendalian yang dapat dilakukan seperti menggunakan alat pengangkut untuk mengangkut karung

makanan ayam, menggunakan sarung tangan karet dalam mempersiapkan alat pemberi makan ayam dan saat member makan secara manual maupun saat memberikan vitamin dan antibiotik.

Hasil Job Safety Analysis Pada Pekerja Pemberi Makan Ayam

Pekerjaan mengangkat karung makanan ayam, memasang mesin pemberi makan ayam, saat memberi makan ayam secara manual dan saat memberi vitamin dan antibiotik, terdapat bahaya yaitu nyeri punggung, tersengat listrik dan dipatok ayam. Tindakan pengendalian yang dapat dilakukan seperti menggunakan alat pengangkut untuk mengangkut karung makanan ayam, menggunakan sarung tangan karet dalam mempersiapkan alat pemberi makan ayam dan saat member makan secara manual maupun saat memberikan vitamin dan antibiotik.

Tahap Membersihkan Kandang

Tahap membersihkan kandang hal yang pertama dilakukan yaitu mengganti serbuk sebelum ayam masuk di kandang sehabis itu di bersihkan ulang di sini ada alas untuk menaruh serbuk-serbuk kegiatan ini dilakukakan setiap hari. Membersihkan kandang dilakukan selama 1 minggu dengan tahapan 1 hari untuk membersihkan kotoran, mencuci alas setengah hari, mencuci kandang 1 hari kemudian mencuci tempat makan dan minum, setelah

dibersihkan kandang disempatkan dengan obat midsep tahapan membersihkan kandang ini dilakukan pada saat ayam selesai di panen.

Hasil Job Safety Analysis Pada Pekerja Pemberi Makan Ayam

Pekerjaan memberi makan ayam seperti menggunakan serbuk di kandang ayam, membersihkan kotoran, membersihkan alas, membersihkan tempat makan ayam dan menyemprot obat midsep terdapat bahaya yang diantaranya terkena debu atau pun serbuk, bisa terpapar virus dan bakteri yang ada pada kotoran ayam, dan juga bisa terhirup atau terkena mata saat menyemprotkan obat midsep. Hal-hal yang dapat dilakukan dalam mencegah bahaya yaitu menggunakan masker dan kacamata saat menggunakan serbuk dan menyemprotkan obat midsep, menggunakan sarung tangan dan mandi dalam melakukan pekerjaan pembersihan di seluruh bagian kandang ayam.

Kesimpulan

1. Tahap pengoperasian mesin memiliki bahaya diantaranya tertimpa dan terjepit penutup mesin, tersengat arus listrik pengendalian yang dapat dilakukan yaitu dengan debgfab memastikan panel kering dan menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan berbahan karet, dan *ear muff/ear plugg*.

2. Tahap memberi makan ayam memiliki bahaya diantaranya dipatuk ayam dan nyeri pada punggung. Pengendalian yang dapat dilakukan yaitu menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan dan juga menggunakan alat pengangkut/gerobak ketika mengangkat makanan ayam.
3. Tahap membersihkan kandang ayam memiliki bahaya di antaranya menggunakan serbuk di kandang ayam dan membersihkan kandang ayam. Pengendalian yang dapat dilakukan yaitu menggunakan alat pelindung diri seperti masker, kacamata, dan sarung tangan serta harus membersihkan diri seperti mandi setelah membersihkan kandang ayam.

Daftar Pustaka

- Depkes RI. 2019. *Situasi Penyakit Infeksi Emerging*.
<http://www.depkes.go.id.pdf>
 (Online) diakses pada 02 April 2021
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sucipto, D, C. 2014. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Depkes RI.2019. *Situasi Penyakit Infeksi Emerging*.<http://www.depkes.go.id.pdf> (Online) diakses pada 02 April 2021